

Desain Pembelajaran Hukum Berbasis Case Method pada Mata Kuliah P3TP.

Dessy Rakhmawati, Herry Liyus

Fakultas Hukum Universitas Jambi

Author's Email Correspondence: rakhmawatidessy@gmail.com, herry.liyus@unja.ac.id

ABSTRAK

Riset ini memiliki maksud untuk mengetahui dan menganalisis strategi apa yang tetap digunakan dalam memberikan pembelajaran mata kuliah Percobaan, Penyertaan, dan Perbarengan dalam Tindak pidana. Di mana penulis akan menggunakan metode Case Method yaitu pembelajaran dengan menggunakan kasus di harapkan dengan metode ini mahasiswa lebih mudah memahami materi karena mata kuliah percobaan, penyertaan dan perbarengan dalam tindak pidana sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Permasalahn dalam penelitian ini yaitu :1) Perubahan tindakan perkuliahan apa yang dapat dilakukan oleh dosen dalam mengimplementasikan case method pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana? 2) Lingkungan belajar (perkuliahan) yang bagaimanakah yang dapat tercipta agar pelaksanaan case method dapat berlangsung kondusif dan efektif pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana? Pembelajaran ini menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Dimensi kualitatif lebih difokuskan pada proses perkuliahan dan dimensi kuantitatif lebih ditujukan kepada kajian dampak secara klasikal. adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan yang memfasilitasi perkuliahan agar dapat meningkatkan keterampilan belajar para mahasiswa dan suasana belajar yang kondusif. Hasil dari penelitian di harapkan dengan menggunakan metode Case Method pada Mata Kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam tindak pidana mahasiswa dapat memahai materi dengan mudah dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari karena percobaan, penyertaan sering terjadi dalam suatu tindak pidana yang mana setiap pelaku akan di kenakan pidana yang berbeda.

Kata Kunci: Case Method, Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan

ARTICLE HISTORY

Submission: 2023-10-08

Accepted: 2023-10-08

Publish: 2023-11-30

KEYWORDS: Case Method, Attempt, Participation.

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze what strategies are still used in providing learning in the Trial, Participation and Collaboration in Criminal Offenses course. Where the author will use the Case Method, namely learning using cases, it is hoped that with this method students will more easily understand the material because experimental courses, participation and co-occurrence in criminal acts often occur in everyday life. The problems in this research are: 1) What changes in lecture actions can lecturers make in implementing the case method in the Trial, Participation, Concurrent Actions in Crime course? 2) What kind of learning (lecture) environment can be created so that the implementation of the case method can be conducive and effective in the Trial, Participation, Concurrent Affairs in Crime course? This learning uses a mixed qualitative and quantitative

approach. The qualitative dimension is more focused on the lecture process and the quantitative dimension is more aimed at classical impact studies. The research method used is action research which facilitates lectures in order to improve students' learning skills and create a conducive learning atmosphere. The results of the research are expected to use the Case Method in the Trial, Participation and Simultaneous Course in criminal acts, students can understand the material easily and can apply it in everyday life because trials and participation often occur in a crime where each perpetrator will different penalties are imposed.

A. PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran terus dilakukan, tersedianya sumber daya yang baik dan memadai diperguruan tinggi merupakan persyaratan yang diperlukan, kualitas pembelajaran tidak hanya sebatas dosen memberikan materi di dlama kelas, sika etika juga merupakan suatu hal penilaian dalam memberikan nilai, seian itu pada saat ini pembeajaran tidak hanya di lakukan dengan memberikan ceramah kepada mahasiswa, pemberian ceramah cenderung membuat mahasiswa tidak aktif dalam perkuliahan oleh karena itu pembelajaran yang di lakukan saat ini menggunakan case method di mana dalam pembelajaran ini dosen memberikan kasus kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa menganalisa kasus tersebut, dengan pemberian case methode pada matakuliah Percobaan, Penyertaan, dan Perbarengan dalam tindak pidana di harapkan mahasiswa lebih mudah memahami materi, selain itu juga embuat mahasiswa lebih aktif dalam perkuliahan karena tidak hanya mendengar dosen memberikan materi.

Mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana merupakan mata kuliah wajib fakultas, di dalam mata kuliah ini mahasiswa di ajarkan mengenai bentuk percobaan, Penyertaan, Perbarengan yang sering terjadi di dalam suatu tindak pidana, karena biasanya dalam suatu tindak pidana pelakunya terdiri dari beberapa orang, tidak hanya satu orang, selain itu dalam suatu tindak pidana terkadang pelaku juga melakukan beberapa tindak pidana lainnya seperti membunuh setelah membunuh mencuri, maka bagaimana penerapan hukum terhadap pelaku. Melalui mata kuliah ini maka akan di ajarkan megenai Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak pidana, mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari hukum pidana sehingga secara teoritis melalui mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang utuh mengenai hukum pidana. Secara praktis, dengan pemahaman mengenai Mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menganalisa dan memecahkan permasalahan atau kasus pidana yang terjadi di dalam masyarakat. Materi perkuliahan yang menyangkut Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana sangat perlu diberikan kepada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Jambi. Mengingat ini berhubungan erat dengan peristiwa kejadian-kejadian dan kasus dalam kehidupan manusia bermasyarakat sehari-hari. sehingga sangat di perlukan model pembelajaran menggunakan analis kasus dalam mata kuliah ini, agar mahasiswa

lebih dengan mudah dapat menganalisa suatu tindak pidana yang dilakukan secara Bersama sama, percobaan maupun perbarengan dalam suatu tindak pidana

Berkaitan dengan matakuliah ini penulis akan menggunakan metode pembelajaran kasus *Case Method* yaitu pembelajaran berbasis kasus dengan alasan pembelajaran memerlukan adanya ilustrasi kasus nyata dalam empat penerapan ilmu yang diperoleh dari kuliah dan buku teks, pengajaran berbasis kuliah saja seringkali membuat mahasiswa menjadi pasif, proses belajar yang efektif adalah proses yang melibatkan refleksi (*double loop learning*). Sehingga dengan melibatkan mahasiswa dalam *case method* di harapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dibanding bila hanya sebatas menerima teori saja.

B. METODE PENELITIAN

Pembelajaran ini menggunakan metode pendekatan campuran kualitatif, yang mana perkuliahan lebih di fokuskan dalam memberikan kasus yang kemudian di analisis, Adapun metode yang digunakan adalah penelitian Tindakan, metode ini digunakan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu kasus yang berhubungan dengan mata kuliah ini.

Fokus penelitian pada pembelajaran ini ialah pada perubahan Tindakan dosen dalam melaksanakan *case method* pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak dimana dosen akan lebih banyak memberikan kasus kepada mahasiswa, mahasiswa harus dapat menganalisa kasus tersebut misalnya di dalam mata kuliah hukum pidana iptek dosen memberikan kasus tentang suatu tindak pidana yang di lakukan melalui media elektronik, mahasiswa harus mampu menerapkan pasal dan undang-undang mana yang akan di terapkan dalam kasus tersebut.

C. PEMBAHASAN

1. Perubahan tindakan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen dalam mengimplementasikan case method pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana

Dalam menggunakan metode pembelajaran *case method* dalam mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana dosen menggunakan metode analisis kasus di mana awalnya dosen terlebih dahulu memberikan materi, kemudian setelah memberikan materi dosen memberikan sebuah kasus untuk di analisis oleh mahasiswa, di dalam menggunakan metode pembelajaran *case method* dosen harus memiliki strategi yang baik dalam pembelajaran mulai dari pemberian materi, menganalisis kasus, hingga mengkonsep suatu kasus. di dalam pemberian analisis kasus dapat di lakukan secara mandiri ataupun berkelompok Pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam tindak pidana di awal pertemuan dosen memberikan pemahaman terkait dengan materi percobaan, penyertaan dan perbarengan dalam tindak pidana, dosen menjelaskan terkait Pasal yang berhubungan dengan Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana kemudian syarat untuk dapat di tetapkan apakah suatu perbuatan termasuk percobaan, kemudian dosen juga menjelaskan syarat dari penyertaan ketika seseorang melakukan beberapa tindak pidana maka bagaimana penjatuhan pidananya serta dosen menjelaskan mengenai perbarengan dalam tindak pidana misalkan dalam

suatu tindak pidana di lakukan oleh banyak orang maka bagaimana system pertanggung jawabannya. Dengan model pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran case method mahasiswa akan lebih aktif berpikir, membaca karena untuk menganalisis suatu kasus mahasiswa harus tau terlebih dahulu mengenai aturan yang dilanggar, pasal yang di langar dlam kasus tersebut sehingga di sini mahasiwa akan lebih banyak membacara. Mode pembelajaran seperti ini sangat baik karena menjadikan mahasiswa mampu menganalisis suatu kaus denga tepat meringankan mahasiswa dalam mencari literatur, mengenal kasus di dunia praktik, dan membuat mahasiswa lebih memahami materi. dalam mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana, pada pertemua pertama dosen melakukan pembukaan kuliah menjelaskan tata tertib perkuliahan dan menjelaskan materi yang akan di ajarkan dalam mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana meliputi Pengertian Percobaan, Syarat Percobaan, Pemdadaan terhadap Percobaan, kemudian Pengertian Penyertaan, syarat Penyertaan dan pertanggung jawaban Penyertaan, kemudian mengenai Perbarengan Bagaimana jika satu orang melakukan beberapa tindak pidana Bagaimana pertanggung jawabannya. Dosen terlebih dahulu memberikan materi kemudian memberikan kasus kepada mahasiswa dengan memberikan pembelajaran *Case method* pada mahasiswa di sini dosen lebih banyak memberikan kasus, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami materi yang di ajarkan dapat dilihat bahwa dengan melakukan analisa kasus tersebut dapat membuat mahasiswa mampu memecahkan masalah, bermanfaat untuk membiasakan belajar mandiri, mengenal kasus di dunia praktik, dan membuat mahasiswa lebih memahami materi.

2. Lingkungan belajar perkuliahan yang dapat tercipta agar pelaksanaan case method dapat berlangsung kondusif dan efektif pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan, Perbarengan Dalam Tindak Pidana

Mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan perbarengan dalam Tindak Pidana merupakan mata kuliah wajib Fakultas, di dalam mata kuliah ini akan mengajarkan mahasiswa mengenai terkaiat pemahaman percobaan dalam tindak pidana, penterrtaan dalam tindak pidana dan perbarengan dalam tindak pidana, misalakan dalam suatu tindak pidana pelakukanya satu orang namun dia melakukan beberapa tindak pidana bagi mana penyelesaiannya apakah seluruh pidana di tambahkan atau hanya yang paling tinggi saja, di sini mahasiswa di tutut untuk memahami materi sehingga dengan memahami materi mahasiswa dapat dengan mudah menganalisis suatu kasus. Melalui metode pembelajaran Case Method mahasiswa akan lebih memahami materi yang di ajarkan, dalam pembelajaran ini pertama dosen akan memberikan Materi tentang Percobaan, kemudian di lanjutkan dengan Penyertaan dan perbarengan di mana dosen terlebih dahulu menjelskan mulai dari pengertian, syarat-syarat percobaan, penyertaan dan perbarengan dan dosen mengajarkan ketentuan pidananya, setelah itu di setiap dua kali pertemuan materi dosen akan memberikan kasus untuk di analis oleh mahasiswa, dengan memberikan kasus diharapkan mahasiswa lebih memahami materi lebih baik selain itu dosen akan memberikan kasus yang mana mahasiswa harus dapat menganalisa kasus tersebut untuk melihat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di berikan. Dosen akan

memberikan tugas baik itu secara individu maupun berkelompok adanya pembagian tugas dalam kelompok yang sesuai dengan tujuan kelompok, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi juga diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dalam setiap kelompok terdiri dari anggota dengan beragam latar belakang dan gender. Terjadi saling menghargai keterampilan masing-masing anggota kelompok, menghargai perbedaan pendapat yang terjadi dalam kelompok, dan saling melengkapi kekurangan masing-masing anggota kelompok. lingkungan pembelajaran yang menciptakan case metode yaitu di mana dosen memberikan kasus dalam pembelajarannya yang mana kasus tersebut dapat di selesaikan secara mandiri ataupun di selesaikan secara kelompok kasus yang di berikan merupakan kasus yang up to de yang sering terjadi di Masyarakat.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai “Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kasus Pada Mata Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana ” dapat di simpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis case method memberikan pengaruh positif terhadap efektifitas pembelajaran, mahasiswa dalam mata kuliah tindak pidana khusus dengan memberikan kasus kepada mahasiswa mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran. strategi agar model pembelajaran dapat berjalan dengan baik, mulai dari pendalaman materi atau konsep, penyajian kasus, pembagian kelompok, pemecahan kasus, presentasi dan diskusi kelas atau kelompok.

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan metode kasus case Method di dalam mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana sangat besar, di mana mahasiswa di tuntut untuk lebih aktif, mahasiswa harus mampu menganalisis satu kasus, pada mata kuliah Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dalam Tindak Pidana mahasiswa harus mampu menentukan perbuatan yang termasuk percobaan dan ketentuan pidana dalam Percobaan, Penyertaan dan Perbarengan dengan menggunakan metode pembelajara ini di harapkan mahasiswa lebih mudah memahami materi yang di berikan karena dalam pembelajaran ini dosen tidak hanya memberikan materi tetapi juga memberika kasus yang harus di analisa Bersama sehingga mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal/ Majalah Ilmiah

- Eveline Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2010.
 Handoko, Hani. Metode Kasus dalam Pengajaran (Manajemen), *Makalah Lokakarya Peningkatan Kemampuan dan Penerapan Kasus Untuk Pengajaran*. 2005.
 Helms, M. M. *Case method of analysis*. In M. M. Helms (Ed.), *Encyclopedia of management*. Farmington Hills, 2006.
 Irwansyah, *Penelitian Hukum, Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel*, Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2020.
 Warsono, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya. 2013.